

ABSTRACT

KRISTEVA, DANIELLE. (2024). **Analyzing Oscar Wilde's *Salomé*: A Woman's Potential to Dominate Patriarchal Society**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Lettes, Universitas Sanata Dharma.

This study analyzes *Salomé* (1893), a play by the famous Victorian and Irish playwright Oscar Wilde. Despite its century-old, the play—with its violent and controversial theme—is still relevant to the modern world. The discussion of gender and sexuality, and women's role in society are still under debate not only within the British Empire but globally.

This study aims to understand how Salome is considered a woman who unexpectedly and potentially became a threat to the patriarchal society, through analysis of the following two questions. Firstly, how Oscar Wilde depicts Salome's characterization in his play. Secondly, how Salome as a character would potentially become a threat to the patriarchal society of the story.

This study uses the approach of feminist literary criticism and qualitative research—library research—as its main research method. The primary data source used is Oscar Wilde's *Salomé* play text. The secondary data sources are several books, journal articles, and articles related to the theoretical frameworks used in the study, i.e. theory of characterization and theory of patriarchal society.

During this research, it allows the researcher to view Salome's character outside of the biblical approach. In Wilde's interpretation, while writing the parallelism to his era, Salome is characterized as a tragic heroine; she was first introduced as an innocent princess victimized by the male gazes, who idealized her pure beauty as the epitome of a woman in the standard patriarchal society; submissive and feminine. She experienced the strictness of gender and social expectations through her stepfather's (Herod Antipas) authority and control, including disdain from Iokanaan the Prophet because of her identity. Obsession and love for the prophet led Salome to push herself out of the boundaries, using her new side of character. Salome challenged herself to be manipulative and brutal as her way of self-expression, to convey her restrained emotions as a woman. Eventually, she achieved her desired purpose and earned Iokanaan's 'love' by executing him. Her actions horrified the male expectation portrayed in the story, yet symbolized a new movement of women's emancipation that could be a threat against the patriarchal society.

Keywords: *Societal narratives, biblical narratives, patriarchalism, gender and sexuality*

ABSTRAK

KRISTEVA, DANIELLE. (2024). **Analyzing Oscar Wilde's *Salomé*: A Woman's Potential to Dominate Patriarchal Society**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis *Salomé* (1893), sebuah drama karya dramawan terkenal dari zaman Victoria dan Irlandia, Oscar Wilde. Meskipun sudah berusia seabad, drama yang bertema kekerasan dan kontroversial ini masih relevan dengan dunia modern. Diskusi mengenai gender dan seksualitas, serta peran perempuan dalam masyarakat masih menjadi perdebatan, tidak hanya di dalam Kerajaan Inggris, tetapi juga di seluruh dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Salome dianggap sebagai perempuan yang secara tidak terduga dan berpotensi menjadi ancaman bagi masyarakat patriarki, melalui analisis terhadap dua pertanyaan berikut. Pertama, bagaimana Oscar Wilde menggambarkan karakterisasi Salome dalam dramanya. Kedua, bagaimana Salome sebagai tokoh berpotensi menjadi ancaman bagi masyarakat patriarki dalam cerita tersebut.

Studi ini menggunakan pendekatan feminist literary criticism beserta riset kualitatif—riset Pustaka—sebagai metode utama penelitian. Sumber data primer adalah teks drama *Salomé* oleh Oscar Wilde. Sumber data sekunder adalah beberapa buku, jurnal dan artikel terkait dengan kerangka teoritis yang digunakan di dalam studi ini, yakni teori penokohan dan teori masyarakat patriarki.

Proses studi ini memungkinkan peneliti untuk melihat karakter Salome di luar pendekatan alkitabiah. Menggunakan paralelisme dengan zamannya dalam interpretasinya, Wilde menggambarkan Salome sebagai pahlawan wanita yang tragis; di awal kisah dia diperkenalkan sebagai seorang putri lugu yang menjadi korban tatapan laki-laki, yang mengidealkan kecantikan murninya sebagai lambang perempuan dalam masyarakat patriarki standar; penurut dan feminin. Dia mengalami ketatnya ekspektasi gender dan sosial melalui otoritas dan kontrol ayah tirinya (Herod Antipas), termasuk penghinaan dari Nabi Iokanaan karena identitasnya. Obsesi dan kecintaannya pada sang nabi membuat Salome mendorong dirinya keluar dari batasan, menggunakan sisi karakter barunya. Salome menantang dirinya untuk bersikap manipulatif dan brutal sebagai cara mengekspresikan diri, untuk menyalurkan emosinya yang terkendali oleh batasan-batasan seorang perempuan. Akhirnya, dia mencapai tujuan yang diinginkannya dan mendapatkan 'cinta' Iokanaan dengan mengeksekusinya. Tindakannya menimbulkan kengerian yang mengguncang ekspektasi laki-laki yang digambarkan dalam kisah ini, namun melambangkan gerakan baru emansipasi perempuan yang bisa menjadi ancaman terhadap masyarakat patriarki.

Kata kunci: *Societal narratives, biblical narratives, patriarchy, gender and sexuality*